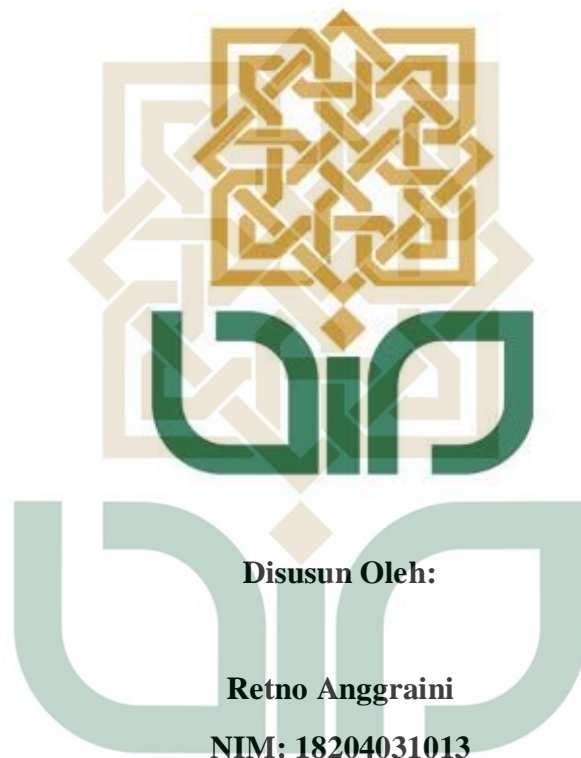


**PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI  
PERMAINAN TRADISIONAL CUBLAK- CUBLAK SUWENG  
UNTUK MEMBANGUN KARAKTER ANAK**



**Disusun Oleh:**

**Retno Anggraini**

**NIM: 18204031013**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M. Pd)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Retno Anggraini**  
Nim : 18204031013  
Prodi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan  
Universitar : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis “Nilai- Nilai Perkembangan Agama dan Moral dalam Permainan Tradisional Cublak- Cublak Suweng” ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, kecuali bagian- bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta, 18 Desember 2020  
Saya yang menyatakan,  
Materai 6000  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
**Retno Anggraini**  
NIM: 18204031013  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Retno Anggraini, S. Pd.**  
Nim : 18204031013  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini adalah benar- benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Saya yang menyatakan,

Materai 6000

**Retno Anggraini, S. Pd.**

NIM: 18204031013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : NILAI-NILAI PERKEMBANGAN AGAMA DAN  
MORAL DALAM PERMAINAN TRADISIONAL  
CUBLAK-CUBLAK SUWENG  
Nama : Retno Angraini  
NIM : 18204031013  
Prodi : PIAUD  
Konsentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi, MA.

Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji II : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Desember 2020

Waktu : 09.00-10:00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93 (A-)

IPK : 3,89

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamua'alaikum wrb. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Nilai- Nilai Perkembangan Agama Dan Moral  
Dalam Permainan Tradisional Cublak- Cublak Suweng**


yang ditulis oleh:

Nama : **Retno Angraini**  
Nim : 18204031013  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. P.d).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Desember 2020  
Pembimbing

  
Dr. H. Suyadi, M. A.,





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-158/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

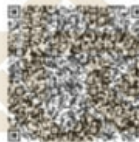
Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL DALAM PERMAINAN TRADISIONAL CUBLAK-CUBLAK SUWENG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RETNO ANGGRAINI, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204031013  
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

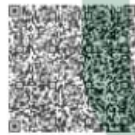
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



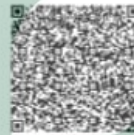
Ketua Sidang  
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 50f5c1e1186ad



Penguji I  
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f6ebd14e811a



Penguji II  
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 50807c185441



Yogyakarta, 30-Desember-2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60004d1c65c0d

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Retno Anggraini, S. Pd. (18204031013):** Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Permainan Tradisional Cublak- Cublak Suweng Untuk Membangun Karakter Anak. Magister Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Permainan tradisional adalah salah satu permainan yang dapat digunakan oleh orang tua dan pendidik untuk menanamkan beberapa aspek perkembangan anak termasuk menanamkan nilai agama dan moral kepada anak. Nilai- nilai agama dan moral merupakan pondasi awal bagi anak untuk memulai kehidupan, begitu banyak rintangan yang akan terjadi dalam kehidupan anak sehari- hari. Begitu pula dengan karakter anak, dimana karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Alasan ini melatarbelakangi penulis untuk mengangkat permasalahan tentang pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4- 6 tahun melalui permainan tradisional cublak- cublak suweng untuk membangun karakter anak.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan induktif. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijadikan sebagai referensi sebagai pendukung jalannya penelitian. Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis pada setiap data yang sudah ada dan mengambil kesimpulan untuk hasil akhir. Kemudian peneliti menggunakan metode induktif, data diambil dari data yang khusus atau berdasarkan kejadian- kejadian nyata dan kemudian dilakukan penyamarataan sehingga mendapatkan kesimpulan umum.

Hasil dari temuan analisis peneliti menyimpulkan bahwa dalam permainan tradisional cublak- cublak suweng didalamnya mampu membantu pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4- 6 tahun. Nilai agama dan moral untuk membangun karakter anak yang terkandung dalam permainan tradisional cublak- cublak suweng, yaitu: Membiasakan diri untuk bersikap baik, Mengenalkan perilaku jujur, Mengenalkan perilaku sportif, Mengenalkan perilaku sopan santun, Mengajarkan rasa toleransi, Mengajarkan kerjasama, dan Melatih kreatifitas anak.

**Kata Kunci:** *Nilai agama dan moral, Permainan tradisional cublak- cublak suweng, Kreatifitas*

## ABSTRACT

**Retno Anggraini, S. Pd. (18204031013):** Development of Religious and Moral Values Through Traditional Games Cublak- Cublak Suweng To Build Children's Character. Master of Early Childhood Education at Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2020.

Traditional games are one of those games that parents and educators can use to instill several aspects of a child's development including instilling religious and moral values in the child. Religious and moral values are the initial foundation for children to start life, so many obstacles that will occur in children's daily lives. Similarly, children's characters, where the characters that have the top quality need to be formed and nurtured from an early age. This reasoning is motivated by the author to raise the issue of the development of religious and moral values of children aged 4-6 years through traditional games cublak suweng to build children's character.

This research is a descriptive qualitative research that uses inductive approach. Researchers use primary data sources and secondary data sources that are used as references to support the course of research. After the data is collected the researchers perform an analysis on each existing data and draw conclusions for the final results. Then the researchers used inductive methods, the data was taken from special data or based on real events and then carried out the equalization so as to get a general conclusion.

The results of the researchers' analysis concluded that in traditional games cublak suweng in it is able to help the development of religious and moral values of children aged 4-6 years. Religious and moral values to build children's character contained in the game traditional cublak- cublak suweng, namely: Getting used to being good, Introducing honest behavior, Introducing sportsmanship, Introducing manners, Teaching a sense of tolerance, Teaching cooperation, and Practicing children's creativity.

**Keywords:** *Religious and moral values, Traditional game cublak- cublak suweng, Creativity*



## MOTTO

“Sungguh banyak karunia Tuhan untuk manusia, tapi tiada karunian setanding  
kesuksesan anak- anak”

Akhlak itu sangat penting, ia menjadi penanda manusia. Bila akhlaknya baik  
maka ia adalah manusia, bila tidak, bukan. (Andul Majid)

-Al-Ghazali-

*”Ing ngarso sung tulodo* (di depan memberi contoh)

*”Ing madyo mangun karso* (di tengah memberi semangat)

*”Tut wuri handayani* (di belakang memberi dorongan)”

-Ki Hajar Dewantara-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan dalam menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Agung yakni Baginda Muhammad *Shallahu'alaihiwassallam*, beserta sahabat, kerabat, dan keluarga beliau hingga akhir zaman.

Dengan segala kerendahan hati, tesis ini saya persembahkan kepada: Kampus saya yang bernama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya bersyukur dan bangga bisa menimba ilmu di lembaga perguruan tinggi negeri. Visi dan misi yang dapat memberikan bekal dan kompetensi serta mampu menyiapkan generasi- generasi cendekiawan yang kreatif, inovatif, unggul, dan berakhlak baik. Semoga Allah *Subhanahuwat'ala* selalu menjaga dan melindungi kampus tercinta, selalu diberikan Rahmat dan Taufik oleh Allah.

*Aamiin Yaa Rabb...*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y'	ye

**B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap**

مُتَأَدِّدَةٌ	ditulis	muta'addidah
عَدَّةٌ	ditulis	'iddah

**C. *Ta' Marbutah***

1. Bila dimatikan ditulis h

هَيْبَةٌ	ditulis	hibbah
جِزْيَةٌ	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata- kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

**Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.**

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	karāmah al- auliyā'
--------------------------	---------	---------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة انظر                      ditulis                      Zakātul fiṭr

#### D. Vokal Pendek

— /	fathah	a
— /	Kasrah	i
—	dammah	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جَاهِلِيَّاتٍ	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya'mati	ditulis	ā
تَانَسَاءٍ	ditulis	tansā
kasrah + ya'mati	ditulis	ī
كَرِيمٍ	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فُرُودٍ	ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati	ditulis	ai
بَيْنَاكُمُ	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قَوْلٍ	ditulis	qaul



### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَوتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْهَ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآن	ditulis	al- Qur'ān
الْقِيَّاس	ditulis	al- Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)- nya.

الْأَسْمَاءُ	ditulis	al- Samā'
الْأَشْمَاصُ	ditulis	al- Syams

### I. Penulisan Kata- kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	zawī al- furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl al- sunnah

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah Swt. yang telah menciptakan langit dan menghamparkan bumi, Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat, serta Karunia-NYA yang tak terhitung banyaknya. Atas izin dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada manusia agung terbaik sepanjang zaman, manusia yang dicintai oleh penduduk bumi dan langit, beliau adalah orang yang menjadi contoh dan teladan. Beliau bernama Nabi Muhammad Saw. yang telah mengajarkan bahwa teruslah berdoa dan berusaha jangan pernah menyerah dalam menggapai impian dan cita- cita.

Penelitian berjudul “Nilai- Nilai Agama dan Moral dalam Permainan Tradisional Cublak- Cublak Suweng”. Peneliti berharap mampu menghadirkan sebuah wacana bahwa permainan tradisional cublak- cublak suweng mengandung nilai agama dan moral yang dapat membantu perkembangan anak melalui bermain.

Selanjutnya, peneliti menyadari tugas akhir yang peneliti susun masih jauh dari kata sempurna. Sebab itu, saran yang bersifar membangun sangat peneliti harapkan. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan dorongan selama menyelesaikan tesis ini, oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al- Makin, S. Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau telah memimpin dan mengarahkan mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang luas dan berkarakter baik.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumami, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memimpin dan mengarahkan saya sebagai mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang luas dan berkarakter.
3. Bapak Dr. H. Suyadi, S. Ag., M.A. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyiapkan dan mengarahkan saya sebagai

mahasiswa jurusan pendidikan islam anak usia dini agar memiliki kemampuan yang kreatif, inovatif, kompetitif, dan akhlakul karimah. Kemudian beliau selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan tesis ini.

4. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si., selaku penasehat akademik saya selama menjalankan akademik di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Na'imah, M. Hum., selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan mengarahkan saya sebagai mahasiswa calon pendidik jurusan pendidikan anak usia dini agar memiliki kemampuan yang unggul, berakhlak atau berkepribadian baik, kreatif, inovatif, dan kompetitif.
6. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini dan dosen dalam lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang dan pelayanan yang ramah, bersahabat, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat. Beserta staff yang sudah membantu.
7. Kedua orang tua saya Bapak Sumarno dan Ibu Nurhayatun yang telah mendoakan, memberikan perhatian, kasih sayang, dan menjadi motivasi terbesar peneliti selama menuntut ilmu, serta yang telah memberikan dorongan moril maupun materi. Terimakasih atas semua do'a- do'a yang tiada putus kepada peneliti.
8. Kedua saudara saya Garnis Waning Hiyun dan Miftahul Huda yang telah menjadi saudara terbaik dan terhebat untuk peneliti, tidak lupa terakhir untuk keponakan saya Nazneen Alzena yang telah menghibur peneliti selama menyelesaikan tesis.
9. Teman seperjuangan bagi peneliti Aji Dwi Satria yang telah menjadi teman terbaik dan selalu memotivasi peneliti selama mengerjakan tesis ini.
10. Teman peneliti Meyda Setyana Hutami, S. Pd yang telah banyak membantu selama perkuliahan serta teman- teman PIAUD B1 angkatan 2019 yang mengisi masa perkuliahan dengan suka dan duka bersama dengan penuh cerita

dan mengesankan, tetap semangat teman-teman semua. Semoga pertemanan kita tetap terjalin hingga ke Syurga- NYA.

Hanya doa yang dapat peneliti berikan sebagai tanda balas budi atas apa yang telah mereka berikan kepada peneliti. Semoga semua pihak di atas yang telah membantu peneliti dalam proses pembuatan tesis ini diberikan balasan terbaik oleh Allah Swt. Sebagai ungkapan terakhir, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran kepada semua orang. Aamiin Ya Rabb.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Peneliti



Retno Anggraini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN.....	x
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sifat Penelitian.....	22
3. Penetapan Sumber Data.....	22
4. Teknik Pengumpulan Data .....	23
5. Teknik Analisis Data .....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	23
BAB II : LANDASAN TEORI .....	25
A. Perkembangan Nilai Agama dan Moral .....	25



1. Pengertian Nilai Agama dan Moral .....	25
2. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini .....	27
3. Tujuan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini .....	29
4. Karakteristik Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini .....	30
5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini .....	36
B. Permainan Tradisional .....	42
1. Pengertian Bermain dan Permainan .....	42
2. Pengertian Permainan Tradisional .....	44
3. Jenis Permainan Tradisional .....	45
4. Manfaat Permainan Tradisional .....	46
5. Pengertian Permainan Tradisional Cublak- Cublak Suweng.....	48
C. Perkembangan Karakter .....	53
1. Pengertian Karakter .....	53
2. Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini.....	54
3. Tahapan Pengembangan Karakter Anak Usia Dini.....	57
<b>BAB III : PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4- 6 Tahun .....	60
B. Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Permainan Tradisional Cublak- Cublak Suweng Untuk Membangun Karakter Anak .....	65
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Anak- anak bermain cublak- cublak suweng.....53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan kebudayaan akan terus mengalami perubahan yang sesuai dengan tahapan- tahapan, lingkungan, kondisi masyarakat, dari yang sederhana menjadi kompleks.<sup>1</sup> Salah satu perubahan yang menjadi permasalahan di Indonesia saat ini adalah lunturnya nilai agama dan moral serta identitas kebangsaan pada generasi muda. Permasalahan yang sering terjadi terkait nilai agama dan moral yang saat ini yang membuat masyarakat khususnya orang tua dan guru resah yaitu, seperti tawuran, merokok, mencuri, seks bebas, melawan terhadap orang tua, narkoba, *bullying* dan sebagainya.<sup>2</sup> Pentingnya penanaman nilai agama dan moral sejak dini yaitu untuk membantu anak dalam menjalani kehidupan yang akan datang.<sup>3</sup>

Menurut Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 tahun), kemudian pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak dibantu dan diberikan melalui rangsangan pendidikan.<sup>4</sup> Usia 0-6 tahun merupakan usia penentu bagi kehidupan anak selanjutnya, karena minimnya pengetahuan anak tentang dunia dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak. Penting bagi orang tua serta pendidik dapat menyiapkan dan memberikan fasilitas yang baik untuk anak serta mendukung perkembangan dan petumbuhannya sesuai dengan tingkatan dan capaian perkembangan anak.

---

<sup>1</sup> Yudiwinata, Hikmah Prisia., & Handoyo, Pambudi, “Permainan Tradisional Dalam Budaya dan Perkembangan Anak,” *Jurnal Paradigma*, Fakultas Ilmu Sosial, Vol. 2, Nomor 3, 2014, hlm. 2.

<sup>2</sup> Nabilah, Khoiriah, And Suyadi, “Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6, Nomor 2, 2019, hlm. 193.

<sup>3</sup> Nurhayati, Awalunisah, and Amrullah, “Keefektifan Metode Role Play Terhadap Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 4, Nomor 2, 2019, hlm. 183.

<sup>4</sup> Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20, “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,” Tahun 2003.

Selain itu orang tua dan pendidik dapat membantu anak untuk mengembangkan dan menanamkan beberapa aspek kemampuan anak seperti keterampilan, sikap, pengetahuan, dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk membantu anak agar lebih siap ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kemudian ada beberapa aspek perkembangan anak lainnya yang sangat penting untuk dikembangkan, dengan bantuan orang sekitar baik lingkungan rumah, sekolah dan seorang pendidik. Beberapa aspek perkembangan tersebut, yaitu aspek perkembangan kognitif, bahasa, seni, sosial-emosional, fisik- motorik, nilai agama dan moral.<sup>5</sup>

Nilai agama dan moral merupakan pondasi awal bagi anak untuk memulai kehidupan, dimana begitu banyak rintangan baik dan buruk akan terjadi dalam kehidupan anak sehari- hari mereka.<sup>6</sup> Menanamkan aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan sikap sopan-santun, baik-buruk, benar-salah dan kemauannya dalam menerapkan perilaku tersebut pada kehidupan sehari- hari. Kekuatan menanamkan nilai- nilai agama dan moral pada diri anak sejak dini merupakan suatu perbuatan yang harus dan perlu diberikan pada anak karena, untuk menjaga adab mereka dalam menghadapi moral di zaman generasi Alfa (*milineal*) ini yang serba teknologi.<sup>7</sup>

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, permainan zaman dahulu atau permainan tradisional saat ini mulai terpinggirkan oleh permainan modern. Generasi Alfa merupakan sebutan anak di zaman sekarang, dimana mereka sudah jarang sekali memainkan permainan tradisional zaman dahulu. Padahal seperti yang kita ketahui negara Indonesia di setiap daerah memiliki beberapa permainan tradisional sendiri yang menjadi ciri khasnya. Selain itu, setiap permainan yang ada di Indonesia ini memiliki nilai yang terkandung didalamnya dan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya aspek perkembangan agama dan moral anak usia dini.

---

<sup>5</sup> Zulaeni, "Analisis Nilai Karakter Disiplin Melalui Permainan Tradisional Boin-Boin Di TK Kartini Dempet Kelas A Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal PAUDIA*, Vol. 8, Nomor 2, 2019, hlm. 2.

<sup>6</sup> Nabilah, Khoiriah, and Suyadi, "Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6, Nomor 2, 2019, hlm. 193.

<sup>7</sup> Michele, Borba., *Membangun Kecerdasan Moral*,. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.2- 3.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang saat ini memiliki peran yang begitu penting. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik memberikan pembelajaran serta membantu anak dalam mengembangkan kemampuan nilai agama dan moralnya demi masa depan yang cerah. Menanamkan nilai- nilai agama dan moral pada anak khususnya usia dini dapat dilakukan pertama mengajarkan nilai- nilai karakter yang positif. Hal ini bertujuan agar nantinya anak memiliki kemampuan kecerdasan spiritual yang tinggi, seperti tingginya nilai moral, beradab, bermartabat, dan mampu menjunjung tinggi keagamaannya. Oleh karena itu, penting bagi seorang pendidik untuk membantu mengembangkan kemampuan kecerdasan spiritual anak melalui kegiatan- kegiatan atau permainan sederhana yang mengandung nilai agama dan moral.<sup>8</sup>

Penanaman nilai- nilai agama dan moral pada anak usia dini tidak hanya bisa diberikan dengan cara memberikan beberapa kegiatan pembelajaran atau beberapa teori saja, akan tetapi harus diiringi dengan adanya praktek yang konkrit atau nyata pada anak. Kholberg menyatakan, bahwa perkembangan moral anak prasekolah ada pada urutan yang paling bawah yakni *prakonvensional*. Perkembangan moral anak ditahap ini masih berbentuk hedonistik dan fisik, dan diusia ini anak- anak belum mengalami perkembangan moral yang begitu signifikan.<sup>9</sup> Kemudian perlu diketahui diusia prasekolah ada beberapa aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan oleh seorang guru dan orang tua yakni seperti, perkembangan fisik, bahasa, sosial-emosional, dan kognitif. Dimana aspek perkembangan tersebut juga dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral anak.

Anak yang berusia 4- 6 tahun biasanya mereka lebih cepat menyerap ketika diberikan pengetahuan yang baru seperti pembelajaran, apabila penerapannya dilakukan seraya bermain. Artinya apabila seorang pendidik ingin mengajarkan dan menanamkan nilai- nilai agama dan moral pada anak usia dini (AUD) bisa

---

<sup>8</sup> Safitri, Latifah Nurul, Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak, *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, Nomor 1, 2019, hlm. 86.

<sup>9</sup>Ananda, Rizki, Implementasi Nilai--Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi*, Vol. 1, Nomor 1, 2017, hlm, 23.



diberikan lewat permainan yang menarik atau belajar seraya bermain. Pada usia 4-6 tahun mengajarkan agama dan moral kepada anak lebih detail dan membuat anak terbiasa untuk mengamalkan serta membiasakan berperilaku terpuji ketika berinteraksi dengan siapapun.<sup>10</sup> Pengembangan agama dan moral pada AUD banyak direkomendasikan oleh para ahli yakni menggunakan beberapa pendekatan yang sifatnya individual, demokratis, persuasif, informal, agamis, dan keteladanan. Kemudian ada banyak cara yang bisa digunakan oleh guru dan orang tua untuk mengembangkan dan menanamkan agama dan moral pada anak diantaranya menggunakan metode bercerita, bernyanyi, mengucapkan saja, melalui permainan, dan program permbiasaan lainnya.

Permainan tradisional adalah salah satu permainan yang bisa digunakan oleh orang tua dan pendidik untuk menanamkan beberapa aspek perkembangan anak termasuk menanamkan nilai agama dan moral kepada anak. Menggunakan permainan tradisional sebagai kegiatan belajar mengajar pada AUD adalah hal yang wajib dilakukan oleh seorang guru. Selain dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak, mengenalkan permainan ini harapannya anak-anak dapat mengetahui bahwa ada banyak jenis permainan tradisional di Indonesia ini yang perlu dilestarikan oleh mereka. Kemudian perlunya pengenalan ini lakukan, karena sepertinya yang kita ketahui bahwa saat ini anak-anak sudah jarang sekali memainkan berbagai macam permainan tradisional yang ada. Baik di rumah maupun di sekolah anak-anak lebih memilih bermain melalui *video games*, *handphone*, *playstation* (PS), permainan ciptaan pabrik, dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai permainan tradisional yang berasal dari Jawa Tengah yaitu permainan cublak- cublak suweng. Peneliti akan melakukan analisis mendalam pada permainan ini karena, suku Jawa seperti yang kita ketahui memiliki banyak kekayaan budaya dan mampu mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak yakni aspek bahasa, aspek tata krama, sistem sosial, agama

---

<sup>10</sup> Anggraini, Retno, Suyadi, "Supporting Six Aspects of Development of Children 3-6 Years Through Educational Educative Tools Smart Book," *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, Vol. 8, Nomor 2, 2019, hlm. 78.

dan moral dan lainnya.<sup>11</sup> Banyaknya kebudayaan yang telah dihasilkan oleh suku Jawa menjadi bahan yang selalu diminati oleh seorang peneliti untuk diteliti lebih lanjut. Permainan tradisional cublak- cublak suweng memiliki lirik lagu yang khas dan kaya akan makna- makna yang perlu dilestarikan, namun lagu ini mulai terdegradasi oleh tantangan perkembangan zaman yang ada.<sup>12</sup>

Penelitian- penelitian terkait lagu cublak- cublak suweng sebenarnya sudah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian Irfan Haris yang mengatakan bahwa permainan cublak- cublak suweng adalah permainan kearifan lokal, permainan ini mampu membantu anak dalam meningkatkan perkembangan sosial dan moralnya. Ana Rosmiati mengatakan bahwa lirik lagu dolanan ini bisa dijadikan suatu media bahan ajar pembelajaran penanaman karakter pada anak. Karena didalam permainan ini banyak mengandung unsur- unsur pesan yang sangat membantu di kehidupan sehari- hari. Kemudian Nur Bani Na'im mengatakan berdasarkan hasil penelitiannya bahwa melalui permainan cublak- cublak suweng ini memiliki pengaruh terhadap kemampuan sosial AUD. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya masih sedikit peneliti yang membahas nilai agama dan moral dalam permainan cublak- cublak suweng kemudian memiliki kaitan dengan aspek perkembangan anak yakni nilai agama dan moral AUD (4- 6 tahun).

Pengembangan nilai agama dan moral sangat erat kaitannya dengan penanaman perilaku karakter agar menjadi lebih baik. Menciptakan anak- anak yang bermoral, berakhlak, bermartabat dan beradab, melalui pendidikan adalah salah satu cara yang tepat untuk membantu mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral anak. Memberikan beberapa teori keagamaan serta peraturan kepada anak tidak akan berdampak cukup besar apabila seorang guru hanya memberikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan tidak diiringi contoh bagaimana menerapkan teori tersebut. Teori- teori keagamaan akan mudah diterima oleh anak ketika mereka dapat menyaksikan secara langsung atau anak diberi kesempatan untuk mempraktikkan bagaimana teori tersebut diterapkan.

---

<sup>11</sup> Panuntun, "Makna Nilai-Nilai Kristen Lagu Cublak-Cublak Suweng," 1.

<sup>12</sup> Panuntun, 1.

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu penyebab dan memiliki dampak yang sangat besar bagi perkembangan agama dan moral anak, karena dari lingkungan inilah anak menyaksikan secara langsung bagaimana seseorang berperilaku, bertindak, mengambil keputusan, dan sebagainya sehingga anak mudah untuk terpengaruh.<sup>13</sup> Menurut Hidayat tujuan dari pendidikan dan pengembangan agama dan moral pada anak usia dini untuk pembentukan kepribadian yang harus dimiliki oleh manusia seperti: dapat beradaptasi dalam situasi apapun dengan orang lain dengan hubungan yang baik, selalu dapat memahami sesuatu yang berbeda dan menyadari bahwa dirinya memiliki dasar pada identitas budayanya, dan mampu menjaga batas serta bertanggung jawab dan terbuka pada perubahan.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut fokus dalam penelitian ini adalah pengembangan nilai agama dan moral melalui permainan tradisional cublak-cublak suweng untuk membangun karakter anak. Harapannya permainan dapat dijadikan sebagai salah satu permainan yang mampu mendukung pengembangan nilai agama dan moral anak. Kemudian akan dikaitkan dengan beberapa teori penelitian tentang nilai agama dan moral dan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Permendikbud No. 137 tahun 2014. Permainan cublak-cublak suweng merupakan permainan yang dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak yaitu, aspek nilai agama dan moral, aspek motorik, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek sosial-emosional, dan aspek seni.<sup>15</sup> Hal ini juga didukung berdasarkan hasil penelitian Enis Niken Herawati mengungkapkan bahwa permainan cublak-cublak suweng memiliki nilai-nilai yang terkandung didalamnya setidaknya ada ada nilai kerjasama, keproaktifan, kreatif, kecermatan, dan koresponsifan.<sup>16</sup> Hal ini yang mendasari judul penelitian adalah

---

<sup>13</sup> Robert, Coles, *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 2003), hlm.5.

<sup>14</sup> Hidayat (dalam Supriyanto), "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua," *Jurnal Modeling Program Studi PGMI*, Vol. 3, Nomor 1, 2015, hlm. 95.

<sup>15</sup> Risti., dkk, *Permainan Cublak- Cublak Suweng*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018), hlm. 8- 11.

<sup>16</sup> Herawati, "Nilai-Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Dolanan Anak Pada Festival Dolanan Anak SE-DIY 2013," *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, Vol. 13, Nomor 1, 2015, hlm, 13.

## **“Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Permainan Tradisional Cublak- Cublak Suweng Untuk Membangun Karakter Anak”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dan latar belakang masalah yang ada, penulis memfokuskan rumusan masalah yang ada di penelitian kali ini, yakni:

1. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 4-6 tahun?
2. Bagaimana pengembangan nilai agama dan moral anak melalui permainan tradisional cublak- cublak suweng untuk membangun karakter anak?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diutarakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4- 6 tahun.
- b. Untuk menyajikan dan menguraikan pengembangan nilai agama dan moral anak melalui permainan tradisional cublak- cublak suweng untuk membangun karakter anak.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Secara Teoritik**

- 1) Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu dan wawasan keilmuan pendidikan bidang program PIAUD di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Lembaga PAUD.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan kepustakaan dan sebagai bahan kajian penelitian lanjutan dalam penelitian untuk menambah pustaka dan ilmu bagi peneliti selanjutnya agar menjadi peka terhadap keadaan dunia pendidikan terutama PAUD.

### **b. Secara Praktik**

- 1) Sebagai rujukan bagi pendidik dan orang tua yaitu mengajak anak untuk mengetahui beberapa jenis permainan tradisional Indonesia sesuai dengan nilai dan tahapan perkembangan anak.
- 2) Sebagai bahan kajian bagi mahasiswa agar dapat digunakan untuk memperkaya ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama kegiatan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan mengenai permainan tradisional cublak- cublak suweng.
- 3) Bagi masyarakat atau individu calon pendidik atau pemilik yayasan suatu lembaga PAUD untuk menambah wawasan serta sebagai referensi dalam memberikan pembelajaran yang baik untuk lembaganya.

### **D. Kajian Pustaka**

Kajian- kajian penelitian yang terkait mengenai permainan tradisional cublak- cublak suweng yaitu:

*Pertama*, penelitian yang ditulis oleh Irfan Haris yang berjudul Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublak- Cublak Suweng Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial dan Moral Anak Usia Dini. Jurusan PG PAUD Universitas Slamet Riyadi Surakarta tahun 2017. Jurnal AUDI. Berdasarkan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kearifan lokal permainan cublak- cublak suweng dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan moral anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari makna yang terkandung dalam permainan cublak- cublak suweng bahwa mencari harta, kedudukan, dan jabatan janganlah menuruti hawa nafsu, tetapi semuanya kembali ke hati nurani yang bersih. Dengan hati nurani akan lebih mudah menemukan apa keinginan yang dicari tidak tersesat jalan hingga lupa akhirat<sup>17</sup>

Persamaan dan penelitian yaitu penelitian Irfan Haris meneliti permainan tradisional cublak- cublak suweng sebagai salah satu permainan yang dapat

---

<sup>17</sup> Haris, Irfan, "Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Dan Moral Anak Usia Dini," *Jurnal AUDI*, Vol. 1, Nomor 1, 2017, hlm. 20.



dijadikan sebagai media mengembangkan kemampuan sosial dan moral anak. Sedangkan perbedaannya adalah ia akan melakukan pengembangan nilai agama dan moral melalui permainan tradisional cublak- cublak suweng untuk membangun karakter anak. Berdasarkan hal tersebut sudah jelas terdapat perbedaan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh beliau nantinya.

*Kedua*, penelitian yang ditulis oleh Ana Rosmiati yang berjudul Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Lirik Lagu Dolanan. Jurusan Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2014. Jurnal Resital: Jurnal seni dan pertunjukan. Penelitian Ana Rosmiati menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa lirik lagu dolanan cublak- cublak suweng ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter anak. Hal ini dikarenakan, makna dalam lirik lagu mengajarkan anak- untuk berperilaku jujur ketika melakukan segala sesuatu baik pekerjaan maupun lainnya.

Perbedaan penelitian Ana Rosmiati menggunakan permainan tradisional cublak- cublak suweng sebagai teknik stimulasi dalam pendidikan karakter anak, sedangkan ia nantinya akan melakukan pengembangan nilai agama dan moral melalui permainan tradisional cublak- cublak suweng untuk membangun karakter anak. Berdasarkan hal tersebut jelas terdapat perbedaan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh beliau nantinya.

*Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Nur Bani Na'im yang berjudul Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia 4- 5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Cublak- Cublak Suweng di TK Aisyiah Bustanul Athfal 44 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universitas Negeri Semarang tahun 2015. Jurnal Belia: *Early childhood education papers*. Berdasarkan hasil penelitiannya Nur Bani Na'im menyatakan bahwa ada beberapa aspek perkembangan yang bisa didapat melalui permainan tradisional cublak- cublak suweng. Salah satunya yaitu aspek perkembangan sosial, hal ini terlihat ketika anak sedang bermain berkelompok dengan temannya.



Membangun dan membuat beberapa peraturan ketika bermain serta mencari solusi ketika ada permasalahan yang terjadi dalam kelompok. Selain itu permainan tradisional cublak- cublak suweng ini mampu mengembangkan kemampuan emosi anak yang terlihat ketika anak mempunyai penilaian terhadap dirinya sendiri dan teman kelompoknya seperti keahlian yang dimiliki anak.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian Nur Bani Na'im menggunakan permainan tradisional cublak- cublak suweng untuk meningkatkan kemampuan keterampilan sosial anak terutama usia 4-5 tahun, sedangkan peneliti nantinya akan melakukan penelitian pengembangan nilai agama dan moral melalui permainan tradisional cublk- cublk suweng untuk membangun karakter anak. Berdasarkan hal tersebut jelas terdapat perbedaan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh beliau nantinya.

*Keempat*, penelitian yang ditulis oleh Enis Niken Herawati yang berjudul Nilai- Nilai Karakter yang Terkandung dalam Dolanan Anak Pada Festival Dolanan Anak SE- DIY 2013. Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Jurnal seni dan pendidikan seni. Berdasarkan hasilnya Enis Niken Herawati mengatakan bahwa makna yang terkandung dalam lagu cublak-cublak suweng ini tidak mudah untuk diartikan dan dimengerti. Makna dari setiap lirik yang ada memunculkan arti tersendiri dan saling berkaitan dengan lirik lagu lainnya.<sup>19</sup> Berdasarkan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa permainan tradisional cublak- cublak suweng mempunyai nilai yang terkandung didalamnya yakni nilai karakter. Beberapa nilai karakter tersebut yakni nilai kerjasama, keproaktifan, kreatif, kecermatan, dan koresponsifan.

Berdasarkan hasil pengkajian Enis Niken Herawati dengan pengkajian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai kesamaan yakni, melakukan menganalisis nilai yang terkandung dalam permainan cublak-cublak suweng. Akan tetapi ada perbedaan yakni, peneliti nantinya akan melangsungkan analisis pengembangan nilai agama dan moral melalui permainan tradisional cublak-

---

<sup>18</sup> Na'im, "Peningkatan Keterampilan Sosial Anak (Usia 4-5 Tahun) Melalui Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Di TK ABA 44 Kecamatan Banyumanik – Kota Semarang," *Jurnal Belia*, Vol. 4, Nomor 2, 2015. hlm.49.

<sup>19</sup> Herawati, "Nilai- Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam "Dolanan Anak Pada Festival Dolanan Anak SE-DIY 2013," *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, Vol.13, Nomor 1,2015, hlm.19.

cublak suweng untuk membangun karakter anak. Berdasarkan hal tersebut jelas terdapat perbedaan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh beliau nantinya.

Berdasarkan beberapa hasil kajian dan hasil analisis penelitian sebelumnya, terdapat kesamaan judul penelitian yakni, sama- sama menerapkan permainan tradisional cublak- cublak suweng sebagai salah satu variabelnya. Kemudian penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa permainan tradisional cublak- cublak suweng ini dapat dijadikan stimulasi pendidikan karakter anak dan bisa juga meningkatkan kemampuan keterampilan sosial dan moral anak. Dalam permainan cublak- cublak suweng ini juga mempunyai nilai- nilai karakter yang terkandung didalamnya seperti nilai kerjasama, keproaktifan, kreatif, kecermatan, dan keresponsifan. Selain itu permainan tradisional cublak-cublak suweng tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan aspek sosial anak tetapi juga didalamnya terkandung nilai- nilai agama dan moral yang penting bagi anak untuk didapatkan. Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas peneliti ingin mengkaji lebih dalam yakni mengungkapkan nilai yang terkandung dalam dalam permainan tradisional cublak- cublak suweng khususnya pada perkembangan agama dan moral anak usia 4- 6 tahun. Permainan tradisional cublak- cublak suweng ini merupakan suatu permainan yang menarik untuk di kaji dan layak untuk ditindak lanjuti dilakukan penelitian secara mendalam.

## **E. Kerangka Teoritik**

### **1. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini**

Perkembangan yang perlu diupayakan bagi anak usia dini yaitu perkembangan nilai agama dan moral. Perkembangan moral pada anak seperti mempunyai anak memahami aturan, etika yang berlaku, dan norma- norma yang ada.<sup>20</sup> Menurut Hurlock kebiasaan, sopan santun, adat istiadat, serta aturan-aturan yang sudah menjadi kebiasaan atau budaya maka semuanya itu

---

<sup>20</sup> Sudarsono (dalam Purba, Yusuf, and Astuti, "Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-5 Tahun," hlm, 2.

disebut bagian dari moral.<sup>21</sup> Selain itu moral bisa membantu keadaan mental seseorang agar selalu berani, disiplin, semangat, bergairah, sedia berkorban, mampu menerima tantangan, dan sebagainya.<sup>22</sup>

Menurut Kohlberg, istilah moral menunjuk pada sebuah keputusan atas dasar pertimbangan- pertimbangan moral itu sendiri. Petunjuk pertama istilah moral adalah penilaian, bukan tindakan atau perilakunya. Kemudian objek petunjuk moral sifatnya tidak sosiologis, seperti suatu peraturan.<sup>23</sup> Kohlberg sejak awal dalam menyusun teori perkembangan moral menggunakan prinsip-prinsip, terutama keadilan.<sup>24</sup> Kemudian Kohlberg selalu melibatkan 3 komponen dasar seperti, *moral behavior* (artinya bagaimana seseorang bertingkah laku), *moral emotion* (artinya apa yang dirasakan oleh seseorang setelah melakukan sesuatu), dan *moral judgement* (artinya alasan yang dipakai orang dalam mengambil keputusan).<sup>25</sup>

Selanjutnya perlu diketahui baik guru maupun orang tua bahwa perkembangan agama pada anak ini sangatlah penting dan perlu diberikan kepada anak sejak dini, karena memiliki beberapa tujuan khusus seperti: Membantu anak agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan, Membiasakan anak- anak agar melakukan ibadah kepada Tuhan, Mengembangkan rasa iman dan cinta terhadap Tuhan, dan Membiasakan agar perilaku dan sikap anak didasari dengan nilai- nilai agama.<sup>26</sup> Beberapa metode yang dapat diterapkan oleh orang tua dan guru untuk membantu mengembangkan nilai agama dan moral anak, yaitu menggunakan : Metode bercerita, karya wisata, bermain, uswatun hasanah, dan demonstrasi.

<sup>21</sup> Hurlock, Elizabeth, B, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 129.

<sup>22</sup> Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*, cet. ke- 1, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1041.

<sup>23</sup> Pasande, "Budaya Longko' Toraja Dalam Perspektif Etika Lawrence Kohlberg, *Jurnal Filsafat*, Vol. 23, Nomor 2, 2013, hlm. 125.

<sup>24</sup> Pasande, 123.

<sup>25</sup> susilawati, "Pembelajaran Moral Dan Pemahaman Nilai (Pendekatan Developmental – Kognitif Terhadap Pendidikan Moral)," *Jurnal Madrasah*, Vol. 2, Nomor 2, 2009, hlm 2.

<sup>26</sup> Ananda, Rizki, Implementasi Nilai- Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi*, Vol. 1, Nomor 1, 2017, hlm, 26.

Pendidikan moral pada anak usia dini juga merupakan suatu kewajiban yang harus diberikan kepada anak melalui sikap, keterampilan, ilmu pengetahuan, dan nilai- nilai yang mampu mempengaruhi anak dalam kehidupan sosialnya.<sup>27</sup> Menurut para ahli sebagian perilaku dan kebiasaan manusia diiringi dengan keyakinan Agamanya masing- masing. Agama memiliki pengaruh positif yang tinggi seperti dapat membantu pertumbuhan dan kesehatan mental seseorang. Selain itu bagi orang muslim didalam Al- Qur'an terdapat banyak ajaran tentang moral yang sudah menjadi kewajiban untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari- hari. Dijelaskan dalam surat Al- Baqoroh ayat 148 yang artinya:

*“Dan bagi tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba- lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu”.*<sup>28</sup>

Nilai- nilai yang terkandung dalam keagamaan merupakan salah satu alat atau instrumen yang dipandang memiliki peran penting karena bisa membantu seseorang untuk dapat mencapai tujuannya, seperti kebahagiaan dunia dan akhirat, sosiologis, paktis dan termanifestasikan secara teoritis.<sup>29</sup> Oleh karena itu, pendidikan keagamaan merupakan pendidikan dasar yang wajib diberikan pada anak sedini mungkin. Anak- anak yang sudah diajarkan nilai- nilai positif keagamaan sejak dini akan berpengaruh pada perkembangan anak selanjutnya. Karena anak usia dini merupakan anak dimana ketika mereka diberikan pengetahuan yang baru mereka akan cepat menangkap dan menyerap apa yang telah diberikan. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan dan mendukung perkembangan agama dan moral anak sejak dini.

---

<sup>27</sup> Safitri., Latifah Nurul., Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak, *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, Nomor 1, 2019, hlm. 89.

<sup>28</sup> *Ibid*, 89.

<sup>29</sup> Safitri, Latifah Nurul, Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak, *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, Nomor 1, 2019, hlm. 88.



Al- Qur'an dan Sunnah-sunnah Nabi Muhammad Saw, merupakan sumber penentu apakah moral seseorang tersebut dapat dikatakan baik atau buru, karena baik dan buruknya moral seseorang tidak dapat diukur dengan (akal) manusia.<sup>30</sup> Menurut Michele Borba, ada 7 kebajikan yang dapat membantu perkembangan kecerdasan moral pada anak usia dini, yakni: Empati, Hati nurani, kontrol diri, Rasa hormat, Kebaikan hati, Toleransi, dan Keadilan.<sup>31</sup>

Kholberg menyatakan, bahwa perkembangan moral anak prasekolah ada pada urutan yang paling bawah yakni *prakonvensional*. Perkembangan moral anak ditahap ini masih berbentuk hedonistik dan fisik, dan diusia ini anak-anak belum mengalami perkembangan moral yang begitu signifikan.<sup>32</sup> Kemudian perlu diketahui diusia prasekolah ada beberapa aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan oleh seorang guru dan orang tua yakni seperti, perkembangan fisik, bahasa, sosial-emosional, dan kognitif. Dimana aspek perkembangan tersebut juga dapat membantu anak mengembangkan kemampuan nilai agama dan moralnya.<sup>33</sup> Kemudian diusia prasekolah anak mulai memahami dan mengetahui bahwa terdapat perbedaan ungkapan mengenai aturan baik- buruk, dan salah- benar. Namun penilaian baik dan buru anak pada tahap ini dipengaruhi dan ditentukan oleh faktor-faktor dari luar.

Melalui penelitiannya Kohlberg menyatakan bahwa ada tiga tahap perkembangan moral, dimana setiap tahapan terdiri dari dua tahap sehingga jumlahnya ada enam tahap perkembangan moral. Tiga tahap perkembangan moral yang dimaksud adalah tahap prakonvensional, konvensional, dan pasca-konvensional.<sup>34</sup> Pada anak usia dini usia 4- 10 tahun tahap perkembangan

---

<sup>30</sup> *Ibid*, 91.

<sup>31</sup> Michele, Borba, *Membangun Kecerdasan Moral 'Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi'*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm. 7-8.

<sup>32</sup> Kohlberg, "The Claim to Moral Adequacy of a Highest Stage of Moral Judgment," hlm. 649.

<sup>33</sup> Ananda, Rizki, Implementasi Nilai- Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi*, Vol. 1, Nomor 1, 2017, hlm, 23.

<sup>34</sup> Nida, "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 8, Nomor, 2, Agustus 2013, hlm. 282.

moralnya ada pada tahap prakonvensional, dan tahap konvensional terjadi pada anak ketika usia 10- 13 tahun, sedangkan pasca- konvensional terjadi ketika anak dalam usia 13 tahun dan seterusnya.

Tahap prakonvensional merupakan tahapan yang dialami oleh anak- anak yang berusia 4- 10 tahun. Anak yang berusia ini seringkali bersikap baik, dan cepat tanggap terhadap hal- hal yang dimiliki budayanya terkait baik dan buruk. Akan tetapi mereka mengartikan semua itu dari segi kekuatan fisiknya, misalnya dari segi kebaikan, ganjaran, dan hukuman. Kemudian tingkatan ini terbagi menjadi dua tahap, yakni: *Pertama* tahap Orientasi hukuman dan kepatuhan. Orientasi rasa hormat dan hukuman ini tidak begitu dipersoalkan, karena setiap budaya memiliki batas nilai manusiawinya sendiri- sendiri untuk dijadikan penentu terkait sifat buruk dan baik dari suatu tindakan..<sup>35</sup>

Tahap *Kedua* yaitu Individualism dan tujuan. Ditahap ini perilaku yang benar merupakan perilaku secara instrumentalnya mampu memuaskan segala kebutuhan individu dan terkadang kebutuhan orang lain juga. Suatu hubungan antar manusia dini sama halnya seperti hubungan ditempat umum, karena memiliki unsur kewajiban, persamaan pembagian, dan hubungan timbal balik. Akan tetapi, semua unsur itu biasanya ditafsirkan secara timbal- balik, fisis pragmatis, bukan tentang rasa terimakasih atau keadilan, dan bukan soal kesetiaan. Hedonisme Instrumental merupakan sebutan dari kedua tahapan tingkatan diatas, dimana sifat hubungan timbal- balik ini memiliki peran, dalam artian masih moral balas dendam..<sup>36</sup>

Berdasarkan Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak untuk capaian perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4- 6 tahun, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dan mengenal agama yang dianutnya.
- 2) Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar serta dapat mengerjakannya.

---

<sup>35</sup> Nida, 283.

<sup>36</sup> Nida, 283.



- 3) Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
- 4) Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dan sebagainya.
- 5) Mengenal perilaku baik, buruk, dan sopan santun.
- 6) Membiasakan diri berperilaku yang baik.
- 7) Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
- 8) Mengetahui hari- hari besar agama.
- 9) Mengucapkan salam dan membalas salam.
- 10) Menghormati (toleransi) agama orang lain.<sup>37</sup>

## 2. Permainan Tradisional Cublak- Cublak Suweng

Santrock menjelaskan bahwa *Play* (Permainan) adalah kegiatan yang mampu membuat seseorang merasa senang, baik untuk dirinya sendiri maupun kelompok.<sup>38</sup> Permainan adalah sebuah kegiatan dimana dalam permainan tersebut terdapat aturan- aturan main yang telah disepakati secara bersama-sama sebelum main. Menurut Dockeet & Fleeer, mengatakan bahwa:

*“at about the time children start school, games become important. Games are characterised by the explicitness of rules and by the imposition of some form of sanction if the rules are broken”.*<sup>39</sup>

Yang artinya pada saat anak- anak mulai memasuki sekolah, permainan menjadi sesuatu yang penting. Permainan dikarakteristikan oleh kesederhanaan aturan dan oleh penerapan beberapa bentuk sanksi atau hukuman apabila pemain melanggar aturan.

Sedangkan permainan tradisional menurut Tashadi, adalah sebuah permainan didalamnya banyak terkandung nilai- nilai kebudayaan dan mempunyai fungsi yang terkandung dalam permainannya yakni melatih beberapa nilai penting dan berguna dalam dikehidupan sehari- hari.<sup>40</sup> Permainan tradisional juga adalah permainan turun temurun dari zaman dahulu

<sup>37</sup> Permendikbud No. 137, *Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*, Tahun 2014.

<sup>38</sup> Santrock, John, W, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 190.

<sup>39</sup> Kurniati, *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, (Bandung: Kencana, 2016), hlm. 1.

<sup>40</sup> Tashadi, *Transformasi Nilai Melalui Permainan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Yogyakarta: Depdikbud, Dirjen Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1993).

sampai zaman sekarang. Dalam permainan tradisional terdapat nilai- nilai yang baik dan positif berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Tim pengembang PAUD menyatakan, permainan tradisional adalah suatu permainan yang diwariskan secara turun temurun tersebar luas secara lisan dan mempunyai berbagai macam versi. Ada permainan yang menggunakan lirik lagu dalam sebuah permainan adalah salah satu permainan yang memiliki nilai religius sangat tinggi, memiliki arti kebersamaan, kepemimpinan, menanamkan rasa tanggungjawab yang tinggi, nasionalisme, dan berbagai nilai estetis lainnya.<sup>41</sup>

Permainan tradisional cublak-cublak suweng adalah salah satu permainan yang berasal dari Jawa Tengah. Sejarah permainan ini berasal dari Walisongo, tokoh penyebar agama Islam di Pulau Jawa.<sup>42</sup> Menurut beberapa sumber menyatakan bahwa lirik lagu cublak- cublak suweng ini diciptakan oleh Syekh Maulana Ainul Yakin atau biasa dikenal dengan Sunan Giri sekitar tahun 1442 M.<sup>43</sup> Dimasa ini Sunan Giri menyampaikan Agama Islam di Indonesia khususnya pulau Jawa menggunakan jalur kebudayaan. Oleh karena itu, terciptalah lagu yang berjudul cublak- cublak suweng yang dijadikan lagu pengiring oleh anak- anak pada saat mereka bermain. Lirik lagu ini sudah dirancang dan disesuaikan agar bisa diberikan kepada anak- anak dan mereka juga bisa menikmati ketika sedang bermain.

Permainan cublak- cublak suweng adalah permainan yang membutuhkan keterampilan sosial, karena cublak- cublak suweng adalah permainan yang sifatnya rekreatif juga mendidik anak untuk tidak menjadi malu, pemberani, aktif mengambil prakarsa, dan mudah berteman.<sup>44</sup> Kemudian permainan cublak- cublak suweng adalah permainan tradisional yang memiliki ciri khas

---

<sup>41</sup> Marwanti, Setyawan, and Rezkita, "Implementasi Penanaman Karakter Anak Dalam Syair Lagu Dolanan Anak 'Cublak-Cublak Suweng,'" *Jurnal Taman Cendekia*, Vol. 2, Nomor 2, 2018, hlm. 252.

<sup>42</sup> Haris, "Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Dan Moral Anak Usia Dini," *Jurnal AUDI*, Vol. 1, Nomor 1, 2017. hlm. 18.

<sup>43</sup> Ariesta, "Nilai Moral Dalam Lirik Dolanan Cublak-Cublak Suweng," *Jurnal Ilmu Budaya Cakrawala*, Vo. 1, Nomor 1, 2019, hlm.2.

<sup>44</sup> Sukirman, Dharmamulya, dkk), *Permainan Tradisional Jawa*, (Yogyakarta: Kepel Press, 2005), hlm. 57- 58.

seperti lirik lagu dalam dolanannya. Bentuk lirik lagu yang dinyanyikan pada saat bermain cublak- cublak suweng menggunakan bahasa Jawa, yakni:

*Cublak- cublak suweng,*                    “*mengetuk- ngetukan subang*  
*Suwenge ting gelenter,*                    “*subangnya berserakan*  
*Mambu ketundhung gudel,*                “*berbau anak kerbau yang terlepas*  
*Pak empong lera lere,*                    “*kempong bergerak ke sana ke mari*  
*Sapa ngguyu ndhelikkake,*                “*Siapa yang tertawa dia yang menyembunyikan*  
*Sir sir pong dhele kopong ,*                “*sir, sir pong kedelai kopong*  
*Sir sir pong dhele gosong.*<sup>45</sup>                “*sir, sir pong kedelai kopong*

Berdasarkan hasil penelitian Enis Niken Herawati, mengungkapkan bahwa cublak- cublak suweng mengandung nilai- nilai karakter didalamnya, seperti nilai kerjasama, keproaktifan, kreatif, kecermatan, dan keresponsifan.

- a. **Nilai Kerjasama,** saat anak- anak akan bermain permainan cublak- cublak suweng ini setidaknya mereka harus bermain bersama dengan beberapa orang (3- 7 orang). Ketika mereka bermain secara bersama- sama dengan temannya nilai kerjasama akan muncul. Nilai kebersamaan juga didapatkan ketika bermain anak menyanyikan lagu dolanan secara bersama- sama dengan diikuti gerakan kecil yang mudah. Kemudian ketika anak- anak membuat aturan main secara tidak langsung pemain harus mematuhi dan menyetujui aturan main yang telah dibuat bersama.
- b. **Nilai Keresponsifan,** seperti yang kita ketahui bahwa bermain adalah salah satu cara yang tepat untuk melatih kemampuan sosial anak. Melalui bermain anak memiliki kesempatan yang tinggi untuk bersosialisasi dengan teman mainnya. Melalui bermain juga anak- anak akan merasa senang, puas, bahkan anak bisa merasakan kenyamanan saat bermain. Rasa yang muncul ketika anak bermain merupakan landasan yang penting untuk membentuk karakter anak. Sama halnya ketika anak- anak memainkan

---

<sup>45</sup> Herawati, “Nilai- Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Dolanan Anak Pada Festival Dolanan Anak Se-Diy 2013”, *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, Vol. 13, Nomor 1, 2015, hlm. 19.

cublak- cublak suweng ini mereka akan mendapatkan perasaan senang, yakni rasa memiliki peran penting dalam permainan.

- c. Nilai Kreatif**, hal ini dekat dengan kemampuan kognitif individu. Dalam permainan cublak-cublak suweng nilai kreatif ada, seperti ketika anak- anak memulai permainan mereka harus fokus dan memperhatikan setiap gerakan dan lirik lagu dari permainan tersebut. Apabila anak fokus ketika bermain maka lama- kelamaan anak akan tau setiap gerakan yang ada dan mampu bermain secara terus menerus. Nilai kreatif lainnya dalam permainan ini adalah ketika anak dadi menebak batu yang ada disalah satu genggamannya. Semakin sering anak- anak yang melakukan permainan ini mereka akan semakin mudah mengetahui strategi- strategi yang ada dalam permainan dan akan semakin kreatif serta mahir saat bermain.
- d. Nilai Kecermatan**, kecermatan disini artinya anak cepat dan tepat disetiap gerakan. Nilai kecermatan dalam permainan ini ada saat **dadi** anak yang akan menebak akan membungkuk telungkup, posisi ini selain dapat melatih kemampuan daya tahan otot anak juga membantu untuk mencermati dimana jatuhnya batu yang sedang diputar oleh temannya selama lagu dinyanyikan. Setelah lagu selesai anak **dadi** harus menebak dan mengamati fokus mencari batu yang disembunyikan oleh salah satu temannya
- e. Nilai Keproaktifan**, dalam permainan ini seluruh pemain di larang untuk berbicara terlalu keras, karena akan menyebabkan kemudahan bagi orang yang sedang dadi. Oleh karena itu pemain harus melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat/ kode, misalnya berbisik- bisik, tersenyum, mengedipkan mata, dan kode lainnya yang mudah dimengerti oleh kelompok. Melakukan semua aturan itu pemain tentu saja harus

saling kerjasama sesama kelompok dengan benar agar permainan berlajalan dengan lancar.<sup>46</sup>

Selain dapat membantu perkembangan nilai- nilai karakter anak permainan cublak- cublak suweng juga dapat membantu beberapa aspek perkembangan AUD, seperti: nilai agama dan moral, motorik, bahasa , sosial- emosional, dan seni.

### 3. Membangun Karakter Anak Usia Dini

Karakter adalah cara berpikir seseorang dan berperilaku yang dijadikan sebagai ciri khas setiap individu dalam bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>47</sup> Membangun karakter individu merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak lahir maupun batin, mulai dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban masyarakat dan bangsa secara umum. Penanaman karakter pada seseorang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan, artinya mulai dari pendidikan anak sejak dini sampai perguruan tinggi. hal ini bertujuan agar anak karakter yang dibangun terinternalisasi dengan baik dalam diri individu.

F.W. Foster seorang pencetus pendidikan karakter yang berasal dari Jerman, mengatakan bahwa karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, dan dari karakter itulah kualitas seseorang pribadi dapat diukur. Sedangkan tujuan pembangunan karakter adalah agar terwujudnya kesatuan esensial seseorang dengan perilaku dan sikap atau nilai hidup yang dimilikinya.<sup>48</sup> Pengembangan karakter pada anak memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Anak harus dibiasakan untuk selalu berbuat baik dan malu melakukan kejahatan, berlaku jujur dan malu berbuat curang, rajin dan malu bersikap malas, serta membuang sampah pada tempatnya dan malu membiarkan lingkungannya kotor.

---

<sup>46</sup> Herawati, "Nilai- Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Dolanan Anak Pada Festival Dolanan Anak SE-DIY 2013,' *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, Vol. 13, Nomor 1, 2015, hlm, 19–21.

<sup>47</sup> Sabi'ati, "Membangun Karakter AUD Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Di RA Masyithoh Pabelan Kab. Semarang"| *Jurnal AL-ATHFAL*, Vol. 2, Nomor 1, 2016, hlm. 3.

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 4.



Pengembangan karakter pada anak harus dikaitkan dengan pengakuan akan kebenaran Allah. Anak perlu diajarkan bahwa agama mengajarkan agar semua orang harus memiliki sikap dan perilaku kasih sayang kepada semua makhluk ciptaan Allah. Hal penting yang harus dilakukan oleh pendidik baik orang tua maupun guru adalah menunjukkan keteladanan yang konsisten antara sesuatu yang diajarkan dengan sesuatu yang dilakukan.<sup>49</sup> Kemudian nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan oleh orang tua dan guru kepada anak sejak dini, yaitu meliputi nilai toleransi, religius, disiplin, jujur, mandiri, kreatif, kerja keras, rasa ingin tahu, demokratis, cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, bersahabat/ komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.<sup>50</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual berdasarkan pengumpulan data alami dan menjadikan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai kunci instrumen. Selain itu penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang ada. Beberapa rumusan masalah dalam penelitian adalah mengungkapkan dan melakukan analisis mendalam tentang pengembangan nilai agama dan moral anak melalui permainan tradisional cublak- cublak suweng untuk membangun karakter anak. Kemudian peneliti akan menyesuaikan dengan beberapa teori perkembangan nilai agama dan moral anak serta tingkat capaian perkembangan nilai agama dan moral anak khususnya usia 4- 6 tahun. Hal ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian yang mengatakan bahwa permainan cublak- cublak suweng merupakan permainan yang dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak,

---

<sup>49</sup> Sani and Kadri, "Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami - Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri - Google Buku," 2016, hlm. 7.

<sup>50</sup> Rukiyah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak Melalui Permainan Tradisional," *Jurnal ANUVA*, Vol. 2, Nomor 1, 2019, hlm. 64.



seperti bahasa, seni, sosial- emosional, motorik, kognitif, dan nilai agama dan moral.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan peneliti bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan induktif.<sup>51</sup> Penelitian deskriptif, artinya peneliti akan mengambil data dari berbagai referensi yang dapat mendukung jalannya penelitian. Kemudian peneliti akan melakukan analisis pada setiap data yang sudah ada dan mengambil kesimpulan untuk hasil akhir. Dalam penelitian kali ini peneliti akan mendeskripsikan pengembangan nilai agama dan moral anak melalui permainan tradisional cublak- cublak suweng untuk membangun karakter anak.

## 3. Penetapan Sumber Data

Penetapan sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber langsung yang dapat membantu proses pengumpulan data dan menjadi bukti pembahasan utama tentang kajian penelitian dari lapangan.<sup>52</sup> Kemudian sumber data primer yang dipakai oleh peneliti adalah buku panduan permainan tradisional permainan cublak- cublak suweng, Buku permainan tradisional: prosedur dan analisis manfaat psikologis, dan bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan permainan tradisional cublak- cublak suweng perkembangan nilai agama dan moral dan karakter anak usia dini. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang biasanya memberikan suatu informasi itu tidak secara langsung pada pengumpul data. Sumber data ini hanya dijadikan sebagai pelengkap oleh peneliti dari beberapa hasil temuan data dilapangan. Beberapa sumber tidak langsung ini seperti buku, kamus, website, artikel sebuah *news*, dan artikel jurnal.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm: 8

<sup>52</sup> Rozaq, "Sistem Informasi Produk Dan Data Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada Pt. Travellindo Lusiyanu Banjarmasin Berbasis Web," *Jurnal POSITIF*, Vol. 1, Nomor 1, 2015, hlm. 6.

<sup>53</sup> Maulana et al, "Implementasi E.-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 29, Nomor 1, 2015, hlm. 5.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data yaitu, *Pertama*, menegumpulkan data- data literature mengenai permainan tradisional cublak- cublak suweng. *Kedua*, menjelaskan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini (4- 6 tahun), dan *Ketiga*, melakukan analisis secara interaktif sehingga dapat diungkap pengembangan nilai agama dan moral melalui permainan tradisional cublak- cublak suweng untuk membangun karakter anak dan kemudian akan dikaitkan dengan beberapa teori perkembangan nilai agama dan moral dari beberapa para ahli.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini sebenarnya sudah dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian dimulai, karena peneliti diawal kajian telah mengumpulkan data- data yang terkait dan kemudian dilakukan analisis secara kualitatif.<sup>54</sup> Ketika proses penelitian berlangsung, analisis data dilakukan untuk mempertajam fokus dan pengecekan keabsahan data. Tahap terakhir analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan hasil akhir penelitian.<sup>55</sup> Kemudian peneliti menggunakan metode induktif, yang artinya data diambil dari yang khusus atau berdasarkan kejadian- kejadian nyata dan kemudian dilakukan penyamarataan sehingga mendapatkan kesimpulan umum.

#### G. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian teori tentang nilai agama dan moral anak usia dini, permainan tradisional cublak- cublak suweng dan pengembangan karakter anak

---

<sup>54</sup> Chairunnissa, Connie, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 69.

<sup>55</sup> Helaluddin and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 21.

BAB III : Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian pengembangan nilai agama dan moral melalui permainan tradisional cublak-cublak suweng untuk membangun karakter anak

BAB IV : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran, rekomendasi dan penutup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang analisis nilai- nilai agama dan moral dalam permainan tradisional cublak- cublak suweng menghasilkan beberapa kesimpulan sekaligus menjawab atas permasalahan yang telah dilakukan pada bab pertama adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan nilai agama dan moral sangat erat kaitannya dengan penanaman perilaku karakter agar menjadi lebih baik. Menciptakan anak- anak yang bermoral, berakhlak, bermartabat dan beradab, melalui pendidikan adalah salah satu cara yang tepat untuk membantu mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral anak. Perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4- 6 tahun, yaitu: Mengetahui dan mengenal agama yang dianutnya; Meniru gerakan ibadah dengan urutan yang benar serta dapat mengajarkannya; Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu; Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dan sebagainya; Mengenal perilaku baik, buruk, dan sopan santun; Membiasakan diri berperilaku yang baik; Menjaga kebersihan diri dan lingkungan; Mengetahui hari- hari besar agama; Mengucapkan salam dan membalas salam; Menghormati (toleransi) agama orang lain.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini, yaitu: Pertama, faktor perkembangan awal seperti keluarga, metode dalam mendidik anak, dan perilaku orang tua dalam mendidik anak yang satu dengan anak lainnya. Kedua, faktor individu (diri sendiri) yang dimaksud seperti, kontrol diri anak, tempramen, emosi, interaksi anak dengan orang lain, dan pendidikan. Ketiga, faktor lingkungan masyarakat sosial seperti, teman sebaya, lingkungan sekolah, rumah, dan media masa.
3. Beberapa nilai agama dan moral yang terkandung dalam permainan tradisional cublak- cublak suweng, yaitu: Membiasakan diri untuk bersikap baik,

4. Mengenalkan perilaku jujur, Mengenalkan perilaku sportif, Mengenalkan perilaku sopan santun, Mengajarkan rasa toleransi, Mengajarkan kerjasama, dan Melatih Kreatifitas Anak.

## **B. Saran**

Permainan tradisional cublak- cublak suweng terbukti dapat nilai- nilai agama dan moral didalamnya, sehingga dapat disarankan bagi guru dan orang tua untuk dapat menerapkan permainan tradisional cublak- cublak suweng disekolah maupun disekolah. Permainan ini bisa dijadikan salah satu pembelajaran anak untuk meningkatkan kemampuan nilai agama dan moral anak usia dini. Selain mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral anak, guru dan orang tua dapat mengenalkan bahasa Jawa dan budaya- budaya Jawa kepada anak melalui permainan tradisional cublak- cublak suweng ini. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan apabila ada nilai- nilai agama dan moral lainnya yang terkandung dalam permainan tradisional cublak- cublak suweng.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo,. 2013 *Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ananda, Rizki, Implementasi Nilai- Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi*, Vol. 1, Nomor 1, 2017.
- Anggraini, Retno, Suyadi, “Supporting Six Aspects Of Development Of Children 3-6 Years Through Educational Educative Tools Smart Book,” *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, Vol. 8, Nomor 2, 2019.
- Amirudin Dan Zainal, Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2004.
- Amalia, Dina. “Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dalam Keluarga Broken Home.” *Jurnal Suloh: Jurnal Bimbingan Konseling Fkip Unsyiah 4*, No. 2 (2019). [Http://Www.Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Suloh/Article/View/15330](http://Www.Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Suloh/Article/View/15330).
- Ananda, Rizki. “Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (June 10, 2017): 19-31–31. [Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V1i1.28](https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V1i1.28).
- Andriani, Tuti. “Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini.” *Sosial Budaya* 9, No. 1 (June 2, 2012): 121–36. [Https://Doi.Org/10.24014/Sb.V9i1.376](https://Doi.Org/10.24014/Sb.V9i1.376).
- Ariesta, Freddy Widya. “Nilai Moral Dalam Lirik Dolanan Cublak-Cublak Suweng.” *Jurnal Cakrawala* 1, No. 1 (September 12, 2019): 26–30. [Https://Doi.Org/10.1234/Jc.V1i1.5](https://Doi.Org/10.1234/Jc.V1i1.5).
- Ervanda, Yosie, And Anis Fuadah Z. “Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Dari Provinsi Yogyakarta Dan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Mi/Sd Di Indonesia.” *El-Ibtidaiy:Journal Of Primary Education* 3, No. 2 (October 31, 2020): 135–46. [Https://Doi.Org/10.24014/Ejpe.V3i2.9758](https://Doi.Org/10.24014/Ejpe.V3i2.9758).
- Fitri, Mardi, And Na’imah Na’imah. “Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 1 (June 25, 2020): 1–15. [Https://Doi.Org/10.24042/Ajipaud.V3i1.6500](https://Doi.Org/10.24042/Ajipaud.V3i1.6500).
- Haris, Irfan. “Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Dan Moral Anak Usia Dini.” *Jurnal Audi : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi Paud* 1, No. 1 (February 1, 2017). [Https://Doi.Org/10.33061/Ad.V1i1.1204](https://Doi.Org/10.33061/Ad.V1i1.1204).
- Helaluddin, And Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Herawati, Enis Niken. “Nilai-Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Dolanan Anak Pada Festival Dolanan Anak Se-Diy 2013.” *Imaji* 13, No. 1 (March 26, 2015). [Https://Doi.Org/10.21831/Imaji.V13i1.4045](https://Doi.Org/10.21831/Imaji.V13i1.4045).



- Inten, Dinar Nur. "Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga." *Familyedu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 3, No. 1 (June 1, 2017). <https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu/article/view/5907>.
- Islam, Syaiful. "Karakteristik Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum 2013." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2017): 89–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.50>.
- Jeumpa, Nurul. "Nilai- Nilai Agama Islam." *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* 4, No. 2 (May 8, 2018): 101–12.
- Khasanah, Ismatul, Agung Prasetyo, And Ellya Rakhmawati. "Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini." *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2011). <https://doi.org/10.26877/paudia.v1i1.261>.
- Khoiriah, Iswatun, Ifat Nabilah, And Suyadi Suyadi. "Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar (Tercapai) Studi Kasus Di Mi Ma'arif Bego." *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana Iain Mataram* 8, No. 2 (December 21, 2019): 117–30. <https://doi.org/10.20414/schemata.v8i2.1318>.
- Kohlberg, Lawrence. "The Claim To Moral Adequacy Of A Highest Stage Of Moral Judgment." *Journal Of Philosophy* 70, No. 18 (1973): 630–646. <https://doi.org/10.2307/2025030>.
- Kurniati, Euis. *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Kencana, 2016.
- . *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Kencana, 2016.
- Marwanti, Endah, Arya Dani Setyawan, And Shanta Rezkita. "Implementasi Penanaman Karakter Anak Dalam Syair Lagu Dolanan Anak 'Cublak-Cublak Suweng.'" *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An* 2, No. 2 (December 20, 2018): 251–56. <https://doi.org/10.30738/tc.v2i2.3073>.
- Marzuki. *Moral Agama Sebuah Pengantar Memahami Hubungan Antara Agama Dan Moralitas*. Uny Press, 2015.
- Maulana, Shabur Miftah, Heru Susilo, Heru Susilo, Riyadi, And Riyadi. "Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 29, No. 1 (November 12, 2015): 1–9.
- Nabilah, Ifat, Iswatun Khoiriah, And Suyadi Suyadi. "Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, No. 2 (December 31, 2019): 192–203. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.5184>.
- Na'im, Nur Bani. "Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Di Tk Aisyiah Bustanul Athfal 44 Kecamatan Banyumanik – Kota Semarang." *Belia: Early Childhood Education Papers* 4, No. 2 (September 15, 2015). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia/article/view/7507>.
- Nida, Fatma Laili Khoirun. "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter." *Edukasia: Jurnal*

- Penelitian Pendidikan Islam* 8, No. 2 (September 26, 2013).  
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.754>.
- Nur, Haerani. "Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Anak Tradisional." *Jurnal Pendidikan Karakter* 0, No. 1 (June 18, 2013).  
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1290>.
- Nurfaizah, Habibu Rahman, And Rita Kencana. *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi Paud*. Edu Publisher, 2020.
- Nurhayati, Iis. "Peran Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi Di Paud Geger Sunten, Desa Suntenjaya)." *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 1, No. 2 (September 30, 2012): 39–48. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v1i2p39-48.614>.
- Nurhayati, Nurhayati, Sita Awalunisah, And Amrullah Amrullah. "Keefektifan Metode Role Play Terhadap Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Akrab Juara* 4, No. 2 (May 5, 2019): 181–95.
- Nurwita, Syisva. "Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Upin Dan Ipin." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 2 (August 5, 2019): 506-517–517.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>.
- Panuntun, Daniel Fajar. "Makna Nilai-Nilai Kristen Lagu Cublak-Cublak Suweng," December 11, 2019. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tncuq>.
- Pasande, Diks Sasmanto. "Budaya Longko' Toraja Dalam Perspektif Etika Lawrence Kohlberg." *Jurnal Filsafat* 23, No. 2 (August 20, 2013): 117–33.  
<https://doi.org/10.22146/jf.13196>.
- Psi, Dian Ibung. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Elex Media Komputindo, 2013.
- Purba, Erna, Abas Yusuf, And Indri Astuti. "Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, No. 12 (December 18, 2013). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4091>.
- Rohmah, Umi. "Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (Aud) | Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak," 2018.  
<http://202.0.92.5/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1916>.
- Rosmiati, Ana. "Teknik Stimulasi Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Lirik Lagu Dolanan." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal Of Performing Arts)* 15, No. 1 (2014): 71–82.  
<https://doi.org/10.24821/resital.v15i1.801>.
- Rozaq, Abdul. "Sistem Informasi Produk Dan Data Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada Pt. Travellindo Lusiyanan Banjarmasin Berbasis Web." *Positif: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi* 1, No. 1 (November 1, 2015).  
<http://ejournal.poliban.ac.id/index.php/positif/article/view/208>.
- Rukiyah, Rukiyah. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Melalui Permainan Tradisional." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 3, No. 1 (June 21, 2019): 65–70.  
<https://doi.org/10.14710/anuva.3.1.65-70>.

- Sabi'ati, Amin. "Membangun Karakter Aud Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Di Ra Masyithoh Pabelan Kab. Semarang | Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak." Accessed December 2, 2020. [Http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Index.Php/Alathfal/Article/View/1223](http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Index.Php/Alathfal/Article/View/1223).
- Sani, Ridwan Abdullah, And Muhammad Kadri. "Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami - Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri - Google Buku," 2016. [Https://Books.Google.Co.Id/Books?hl=Id&lr=&id=Vq\\_Xdwaaqbaj&oi=Find&pg=Pr1&dq=Buku+Pendidikan+Karakter&ots=22auqcb3q0&sig=-S6x-Xtpnwooshxo85fqkiwa7v8&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Buku%20pendidikan%20karakter&f=false](https://Books.Google.Co.Id/Books?hl=Id&lr=&id=Vq_Xdwaaqbaj&oi=Find&pg=Pr1&dq=Buku+Pendidikan+Karakter&ots=22auqcb3q0&sig=-S6x-Xtpnwooshxo85fqkiwa7v8&redir_esc=y#v=onepage&q=Buku%20pendidikan%20karakter&f=false).
- Saputra, Setiya Yunus. "Permainan Tradisional Vs Permainan Modern Dalam Penanaman Nilai Karakter Di Sekolah Dasar." *Else (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, No. 1 (October 27, 2017). [Http://Dx.Doi.Org/10.30651/Else.V1i1.873](http://Dx.Doi.Org/10.30651/Else.V1i1.873).
- "Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini | Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak." Accessed March 1, 2020. [Http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Index.Php/Alathfal/Article/View/1422](http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Index.Php/Alathfal/Article/View/1422).
- Supriyanto, Didik. "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua." *Modeling: Jurnal Program Studi Pgm* 2, No. 2 (September 3, 2015): 66–75.
- Surur, Misbahus. "Problematika Pendidikan Moral Di Sekolah Dan Upaya Pemecahannya." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2011): 125 – 136–125 – 136.
- Susilawati, Samsul. "Pembelajaran Moral Dan Pemahaman Nilai (Pendekatan Developmental – Kognitif Terhadap Pendidikan Moral)." *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1, No. 2 (2009). [Https://Doi.Org/10.18860/Jt.V1i2.1839](https://Doi.Org/10.18860/Jt.V1i2.1839).
- Suyadi, Suyadi. "Pentingnya Membangun Karakter Sejak Usia Dini Agar Berdaya Saing Global." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3, No. 2 (2011). [Https://Doi.Org/10.14421/Al-Bidayah.V3i2.45](https://Doi.Org/10.14421/Al-Bidayah.V3i2.45).
- Zulaeni, Siti. "Analisis Nilai Karakter Disiplin Melalui Permainan Tradisional Boin-Boin Di Tk Kartini Dempet Kelas A Tahun Ajaran 2018/2019." *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 8, No. 2 (November 27, 2019). [Https://Doi.Org/10.26877/Paudia.V8i2.4630](https://Doi.Org/10.26877/Paudia.V8i2.4630).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Retno Anggraini  
 Tempat/ tgl. Lahir : OKU Timur, 12 Februari 1998  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat Yogyakarta : Jl. Maguwo Block O No. 453 Yogyakarta  
 Alamat Asal : Jl. Pertanian Kotabaru Induk RT/RW 001/002 Martapura,  
 Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan  
 No. HP : 089632310310  
 Email : [anggrainiretno645@gmail.com](mailto:anggrainiretno645@gmail.com)  
 Nama Ayah : Sumarno  
 Nama Ibu : Nurhayatun



#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD : Negeri 2 Martapura Sumatera Selatan (2002-2008)
2. SMP : Negeri 2 Martapura Sumatera Selatan (2008- 2011)
3. SMA : Negeri 3 Unggulan Martapura Sumatera Selatan (2011-2013)
4. S1 : Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (2013-2018)
5. S2 : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2019-2021)

#### C. Riwayat Pekerjaan

1. Mengajar di PAUD Star Kids Yogyakarta, 2019
2. Kepala Sekolah PAUD Cendekia Jaya “At- Taqwa” Martapura, OKU Timur Sumatera Selatan



#### D. Pengalaman Organisasi

1. IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) Universitas Ahmad Dahlan (2015)

#### E. Karya Ilmiah

##### 1. Artikel

- a. Anggraini, Retno. 2019. Analisis Asesmen Perkembangan Seni Gambar Tanpa Wajah di Taman Kanak- Kanak Islam Yogyakarta. *Jurnal Pesona PAUD*. Vol. 6, Nomor 2, hlm. 94-102.
- b. Anggraini, Retno. 2020. Strategi Pembiayaan Lembaga Pendidikan Berbasis Filantropi Islam di Rumah Pintar BAZNAS “Pijoengan” Yogyakarta. *Jurnal PAUDIA*. Vol. 9, Nomor 1, hlm. 50-56.
- c. Anggraini, Retno., Suyadi. 2019. Supporting Six Aspects of Development of Children 3-6 Years Through Educational Educative Tools Smart Book. *Journal of Early Childhood Education Studies*. Vol. 8, Nomor, 2, hlm. 75-80.

Yogyakarta, 30 Desember 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA